

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi

Tanti Yuniasari¹, Muji Mranani^{1*}, Wahyu Anggit Prasetya¹

¹ Prodi Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

*email: mrananijogja@yahoo.com

ABSTRACT

Investment interest is the intention of a person to carry out activities to invest. One effective way to make an investment interest is to know investments related to advantages, weaknesses, and investment performance. This study aims to examine the influence of financial literacy, financial behavior and lifestyle on investment interest. This study uses a sample of students from the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Magelang. The number of samples for this study is 219 respondents, based on the purposive sampling method, namely regular students of the 2020 to 2023 batch of the Faculty of Economics and Business who are active at UNIMMA. The hypothesis testing in this study uses multiple linear regression. The results of the study show that financial literacy has a positive effect on investment interest. Meanwhile, financial behavior and lifestyle have no effect on investment interest.

ABSTRAK

Kata Kunci:

*Minat Investasi;
Literasi
Keuangan;
Perilaku
Keuangan; Gaya
Hidup*

Minat investasi niatan seseorang melakukan kegiatan untuk berinvestasi. Salah satu cara efektif untuk melakukan minat investasi adalah mengetahui investasi yang berkaitan dengan keuntungan, kelemahan, sampai dengan kinerja investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi. Penelitian ini menggunakan sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. Jumlah sampel penelitian ini adalah 219 responden, berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu Mahasiswa reguler angkatan 2020 sampai 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis aktif UNIMMA. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan perilaku keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh minat investasi.

PENDAHULUAN

Perekonomian dalam era global saat ini mendorong setiap individu untuk memiliki kemampuan mengelola keuangan secara efektif, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan bukan hanya sekadar kebutuhan, melainkan suatu keutamaan yang memegang peranan dalam menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan, termasuk strategi berinvestasi. Investasi merupakan

bentuk penundaan konsumsi di masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana di dalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Semakin tinggi tingkat investasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Efendi & Waharini, 2023), (Dinantara et al., 2022).

Pertumbuhan investasi di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mempublikasikan data investasi Triwulan III Tahun 2023 yang meningkat sebesar 7,0% dibandingkan pada periode sebelumnya dan meningkat sebesar 21,6% dibandingkan Tahun 2022. Secara kumulatif, investasi sepanjang periode Januari-September Tahun 2023 meningkat sebesar 18,0% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022 (bkpm, 2023).

Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Lustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Lembaga Kliring dan Pinjaman (KPEI) berusaha untuk terus meningkatkan investasi pada Masyarakat (Wibowo, 2018). Upaya tersebut dilakukan dengan berbagai cara, seperti memasang iklan serta mewujudkan ide-ide baru dalam industri investasi yang bersekala nasional. Hal ini dikarenakan penduduk Indonesia belum banyak yang melakukan investasi apabila dibandingkan dengan total penduduk Indonesia saat ini masuk termasuk kedalam kategori rendah (Fahreza & Surip, 2018). Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, sampai dengan September 2023, yang menyebutkan bahwa dari kelompok gen z yang digolongkan berusia 16-30 tahun dengan jumlah sekitar 58,55% yang berminat investasi. Pertumbuhan investasi di Indonesia mulai dari tahun 2021 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pertumbuhan Investasi di Indonesia

Saham	Tahun 2021	Tahun 2022	Sep-2023
Pasar Modal	7.489.337	10.311.152	11.729.977
Reksa Dana	6.840.234	9.604.269	10.994.091
Saham dan Surat Berharga	3.453.513	4.439.933	5.029.218
SBN	611.143	831.455	959.920

Sumber: KSEI (2024) diolah Kembali

Jumlah investor di Indonesia menunjukkan peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Hal ini menandakan bahwa pertumbuhan investasi di Indonesia mengalami pertumbuhan. Hal ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi di Indonesia setiap tahunnya meningkat. Kesadaran akan pentingnya investasi di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Generasi muda menjadi ujung tombak pertumbuhan investasi di Indonesia. Menurut data Kostodian Sentral Efek Indonesia (KESI), jumlah investor di Indonesia per April 2023 telah mencapai 10,88 juta dan 58% diantaranya merupakan investor muda berusia di bawah 30 tahun. Investor pemula dapat memanfaatkan fitur trading Cuanz untuk mempelajari gerak-gerik saham, berlatih mengambil keputusan berdasarkan

analisis data, serta termotivasi untuk membangun karir dalam industri keuangan di masa depan (Deny, 2023).

Seiring dengan meningkatnya investasi di Indonesia, masih banyak mahasiswa yang terkena akan investasi bodong. Dua mahasiswa asal Tuban, Jawa Timur mengalami kerugian atas investasi bodong senilai Rp 173 juta. Korban ditipu oleh temannya, pelaku mengiming-imingi korban dengan keuntungan yang dijanjikan (Sutriyanto, 2022). Tak hanya itu mahasiswi semester 1 universitas di Semarang, Jawa Tengah menjadi salah satu korban investasi bodong. Korban tertipu investasi bodong yang ditawarkan temannya sendiri. Kerugian yang dialami oleh korban senilai Rp 12.000.000 (Istana, 2023).

Literasi keuangan adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan literasi keuangan menghasilkan keputusan yang lebih baik (Dickason, Nel, & Ferreira, 2017). Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Tehupelasuri et al (2021), menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi semakin tinggi pemahaman tentang literasi keuangan maka keputusan investasi semakin baik. Bertolak belakang dengan penelitian Sun & Lestari (2022) menunjukkan hasil penelitian literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Perilaku keuangan adalah dimana tingkah laku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, yang melambangkan dengan kewajiban keuangan seseorang mengenai metode pengelolaan perorangan dalam keuangannya sendiri (Susanto, Afif, Maharani, Yuliani, & Ab Aziz, 2023), (Panjaitan & Listiadi, 2021). Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Fietroh & Andriani (2021), menunjukkan perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi perilaku keuangan pada seseorang beragam tingkahnya dan dapat diukur hal tersebut terjadi karena seseorang cenderung lebih suka mengelola keuangannya dengan tepat dan benar. Bertolak belakang dengan penelitian Safryani et al (2020) perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi hal ini dikarenakan perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan dan penyimpanan keuangan tidak memberikan kontribusi yang besar dalam perannya untuk mempengaruhi minat investasi.

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya (Ramadhan et al., 2021). Pada penelitian Cahyani (2023) menunjukkan gaya hidup berpengaruh terhadap minat investasi, jika gaya hidup baik akan meningkatkan minat investasi. Bertolak belakang dengan penelitian Tambunan (2023) gaya hidup tidak mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, Indriani, & Kartikasari, 2023). Perbedaan penelitian ini menambah variabel gaya hidup yang diambil pada penelitian (Hesti, Dali, & Nur, 2019). Objek penelitian ini

difokuskan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Berdasarkan uraian diatas diperlukan peningkatan literasi keuangan, perilaku keuangan, serta pengawasan gaya hidup, untuk meningkatkan minat investasi dan pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan, perilaku keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

METODE

Populasi merupakan wilayah regenerasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kaulitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. Sampel adalah sebagai dari karakteristik yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Sampel penelitian ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri dipilih berdasarkan kriteria yang spesifik, sehingga sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitiannya. Adapun kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut: [1] Mahasiswa reguler angkatan 2020 sampai 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis aktif di UNIMMA; [2] Mahasiswa yang belum melakukan investasi dan sedang melakukan investasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai adalah data primer. Data primer adalah data yang digunakan untuk menganalisis penelitian yang akan dilakukan. Data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis aktif UNIMMA. Teknisi analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 20.

Penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* melalui *Google Form*. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memebri beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Dalam kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan metode pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Objek dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnsi Universitas Muhammadiyah Magelang. Penelitian ini memperoleh data penelitian secara *purposive sampling* dengan mendistribusikan kuesioner seraca online melalui google from kepada responden. Guna mengetahui apakah kuesioner sudah sesuai kriteria atau

belum yaitu pada saat penyebaran kuesioner secara online terdapat pernyataan yaitu (1) Mahasiswa reguler angkatan 2020 sampai 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis aktif UNIMMA dan (2) Mahasiswa yang belum melakukan investasi dan sedang melakukan investasi. Jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 219.

Tabel 2. Profil Responden

Kriteria	Jumlah	Presentase
Prodi:		
Manajemen	124	56,6%
Akuntansi	95	43,4%
Total	219	100%
Tahun Angkatan:		
2020	88	40,2%
2021	75	34,2%
2022	21	9,6%
2023	35	16,0%
Total	219	100%
Yang Berinvestasi:		
Iya	43	19,6%
Tidak	176	80,4%
Total	219	100%
Aplikasi yang digunakan:		
Stockbit	3	6,9%
Ajaib	3	6,9%
Pillip	26	60,6%
Bibit	10	23,3%
MNC Sekuritas	1	2,3%
Total	43	100%

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini sebagian besar mahasiswa program studi manajemen, dari 219 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIMMA 124 (56,6%) mahasiswa dari jurusan manajemen dan 95 (43,4%) dari jurusan akuntansi. Dari 219 responden yang mengisi terdapat 43 responden yang sedang melakukan investasi dengan berbagai aplikasi trading, 3 mahasiswa menggunakan aplikasi Stockbit, 3 menggunakan aplikasi Ajaib, 26 mahasiswa menggunakan aplikasi Phillip, 10 mahasiswa menggunakan aplikasi Bibit, dan 1 mahasiswa menggunakan aplikasi MNC Sekuritas.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Table 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK	219	2,00	5	3,87	0,592
PK	219	1,83	5	4,01	0,613
GH	219	1,00	5	3,91	0,756
MI	219	1,40	5	3,93	0,667
Valid N	219				

(Listwise)

Sumber: Data primer diolah 2024

Table 3 menunjukkan bahwa N dalam penelitian ini adalah 219 responden. Variabel literasi keuangan dengan nilai minimum 2,00 dan nilai maximum 5. Variabel perilaku keuangan nilai minimum 1,83 dan nilai maximum 5. Variabel gaya hidup nilai minimum 1,00 dan nilai maximum 5. Variabel minat investasi nilai minimum 1,40 dan nilai maximum 5.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 4. Uji Validitas

Item	LK	PK	GH	MI	Keterangan
LK1	0,755				Valid
LK2	0,791				Valid
LK3	0,626				Valid
LK4	0,757				Valid
LK5	0,670				Valid
PK1		0,745			Valid
PK2		0,801			Valid
PK3		0,695			Valid
PK4		0,820			Valid
PK5		0,838			Valid
PK6		0,751			Valid
GH1			0,755		Valid
GH2			0,850		Valid
GH3			0,829		Valid
MI1				0,790	Valid
MI2				0,721	Valid
MI3				0,767	Valid
MI4				0,584	Valid
MI5				0,710	Valid

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan hasil cross loading pada tabel 4 menunjukkan bahwa indikator dengan nilai *cross loading* > 0,05 valid. Artinya bahwa semua pernyataan pada masing-masing variabel yang digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
LK	0,760	Reliabel
PK	0,863	Reliabel
GH	0,741	Reliabel
MI	0,763	Reliabel

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, gaya hidup dan minat investasi memiliki cronbach alpha > 0,70. Dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel.

Pengujian Hipotesis

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 6. Uji Determinasi R²

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,302 ^a	0,091	0,079	0,641

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 6 uji Adjust R Square besarnya adalah 0,079. Artinya, variabel Literasi Keuangan (LK), Perilaku Keuangan (PK), dan Gaya Hidup menjelaskan 7,9% terhadap variabel Minat Investasi (MI), sisanya 92,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain dari luar model penelitian ini.

Uji F

Tabel 7. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean square	F	Sig.
Regression	8,882	3	2,961	7,202	0,000 ^b
Residual	88,383	215	0,411		
Total	97,265	218			

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar 7,202 berdasarkan jumlah responden ($n=219$) dan jumlah variabel bebas dan jumlah variabel bebas dan jumlah variabel bebas ($k=3$ maka df untuk pembilang $k=3$ dan df penyebut $(n-k-1) = 215$ diperoleh nilai sebesar 2,109 hasil menunjukkan bahwa $F_{hitung} 7,202 > F_{tabel} 2,109$ yang berarti model penelitian ini layak atau fit.

Uji t

Tabel 8. Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,511	0,356		7,049	0,000
LK	0,314	0,082	0,278	3,816	0,000
PK	0,010	0,079	0,009	0,123	0,902
GH	0,042	0,063	0,048	0,048	0,505

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 3,816 > t_{tabel} 1,651$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Literasi Keuangan, sehingga **H1 diterima**.

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 0,123 < t_{tabel} 1,651$ dengan tingkat signifikansi $0,902 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi sehingga **H2 tidak diterima**.

Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 0,668 < t_{tabel} 1,651$ dengan tingkat signifikansi $0,505 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi sehingga **H3 diterima**.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian terbukti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan setiap individu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang semakin baik maka minat investasi yang dimiliki akan meningkat. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu mengelola keuangannya dengan baik pula mereka akan membuat perencanaan untuk pengeluaran sehingga mahasiswa dapat memiliki uang simpanan yang dapat digunakan untuk kebutuhan yang mendesak. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki literasi keuangan yang baik maka diikuti dengan peningkatan dalam minat berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB), dimana norma subjektif yaitu seseorang mempertimbangkan kontrol perilaku yang dirasakan yaitu kemampuan mereka untuk melakukan tindakan tersebut sikap terhadap perilaku yang ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara tingkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Tentunya sikap Mahasiswa dalam berinvestasi karena adanya keyakinan, pengetahuan dan literasi keuangan yang baik serta penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitar, pemahaman mengenai diri dan lingkungan, menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin akan diperoleh.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Halim et al (2022), Siregar & Anggraeni (2022) dan Pratiwi et al (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin baik juga minat investasi mahasiswa tersebut. Sedangkan pada penelitian Sun & Lestari (2022) mengemukakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik atau buruk perilaku keuangan mahasiswa tidak akan mempengaruhi minat investasi.

Perilaku keuangan merupakan tingkah laku seseorang dalam mengelola keuangan peribadinya, yang melambangkan dengan kewajiban keuangan seseorang mengenai metode pengelolaan perorangan dalam keuangannya sendiri (Panjaitan & Listiadi, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang mengatakan bahwa sikap atau suatu kemampuan untuk memengaruhi respons positif atau negatif dari suatu perilaku. Apabila teori ini tidak diterima maka perilaku keuangan tidak dapat mengendalikan perilaku keuangan seseorang terdapat minat investasi. Mahasiswa mampu untuk melakukan investasi tanpa melihat perilaku keuangan mereka. Hal tersebut karena sikap seseorang dalam mengelola keuangannya memiliki perencanaan, penganggaran, pengelolaan dan penyimpanan keuangan yang berbeda-beda.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Sayyid et al (2023), Aryani (2023) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Fietroh & Andriani (2021) yang menyatakan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah atau tinggi gaya hidup seseorang tidak akan mempengaruhi minat investasi seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB) menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan perspektif kontrol perilaku dapat menentukan intensi seseorang dalam berperilaku dan menentukan seseorang untuk berperilaku. Ketika gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang meningkat, maka tidak akan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik atau semakin buruk gaya hidup yang dilakukan individu tidak akan berpengaruh terhadap minat investasi. Gaya hidup tidak menjadikan faktor penentu dalam seseorang melakukan minat investasi apabila dapat menyeimbangkan antara pengeluaran dan pendapatan untuk diinvestasikan.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Harjanti (2023), Tambunan (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Hesti et al (2019) yang menyatakan perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan diatas tentang pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan gaya hidup terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. Penelitian ini menggambarkan secara empiris mengenai minat investasi pada mahasiswa. Maka dapat

ditarik kesimpulan sebagai berikut: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. Perilaku keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, T. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Reksadana. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 3(4), 611–621.
- bkpm. (2023). Hilirisasi Berikan Kontribusi Positif pada Capaian Realisasi Investasi Triwulan III 2023.
- Cahyani, E. H. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Unisba Angkatan 2019. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 408–417. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6464>
- Deny, S. (2023). Generasi Muda Jadi Ujung Tombak Pertumbuhan Investasi di Indonesia.
- Dickason, Z., Nel, I., & Ferreira, S. J. (2017). Gender: behavioural finance and satisfaction of life. *Gender & Behaviour*, 15(3), 9550–9559.
- Dinantara, M. D., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., Erlangga, H., & Info, A. (2022). The Effect of Financial Literature and Behavior on Individual Investment Decision Behavior (Study on Perumnas Project Employees). *International Journal of Education, Information Technology and Others*, 5(2), 77–85. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6400054>
- Efendi, K., & Waharini, F. M. (2023). The Influence of Entrepreneurship Character, Technology, and Financial Literacy on MSME Business Performance in Central Java and Yogyakarta. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 21(1), 40–55.
- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2), 346–361.
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153–160. <https://doi.org/10.58406/samalewa.v1i2.468>
- Halim, M. P., Matoati, R., Viana, E. D., & Suryawati, R. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Green Perceived Risk terhadap Keputusan Investasi Milenial Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(2), 203–212. <https://doi.org/10.29244/jmo.v13i2.31716>
- Harjanti, A. E. R. H. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(1), 11–20.
- Hesti, A., Dali, N., & Nur, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Generasi Y (Milenial) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari Article History: Keyword. *Journal of*

- Economic and Business*, 2(1), 19–29.
- Istana, B. (2023). Hati Hati dengan Wanita Ini ; Banyak Mahasiswi di Jateng Jadi Korban Investasi Bodong.
- Panjaitan, & Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- Pratiwi, A. I., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 243–256. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1123>
- Ramadhan, G. R., Aryanda, H. Y., Retnoningsih, I., Azizah, I. N., Angelina, M. C., & Suhatmi, E. C. (2021). pengaruh Financial Literacy, Behavior Finance dan Income terhadap Keputusan berinvestasi. *Seminar Nasional & Call for Paper*, (September), 844–848.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*. 8(3).
- Sayyid, U. I. N., Rahmatullah, A., Ratnasari, L., & Yudiantoro, D. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*. 7(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4662/http>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Susanto, B., Afif, N., Maharani, B., Yuliani, N. L., & Ab Aziz, M. R. (2023). Gender Differences, Framing, and Responsibility in Investment Decision-Making: An Experimental Study. *Journal of Accounting and Investment*, 24(1), 137–154.
- Sutriyanto, E. (2022). No Title.
- Tambunan, C. (2023). Available at <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>. 23(02), 1–11.
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(06), 52–59.
- Wibowo. (2018). *Implementasi Transaksi Jual Beli Saham di Pasar Modal dalam Perspektif Hukum Islam*. 84–100.